

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini bertujuan untuk menyelidiki keefektifan perlakuan tertentu terhadap gejala kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok yang menerima perlakuan yang berbeda (Sidik, 2021). Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan sistematis (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberikan layanan mediasi dan kelompok kontrol yang menggunakan mekanisme penyelesaian konflik biasa seperti teguran guru atau dialog informal. Desain ini digunakan untuk memastikan adanya pengaruh layanan mediasi terhadap hubungan interpersonal peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, nilai, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni:

- a. Variabel Terikat : Hubungan Interpersonal (Y)
- b. Variabel Bebas : Layanan Mediasi (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan mediasi, yaitu perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Variabel terikatnya adalah hubungan interpersonal peserta didik, yang diukur dengan melihat perubahan dalam sikap percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka setelah diberikan layanan mediasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2007:117), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMK Swasta Kristen Tomosa 2, yang terdiri dari 190 peserta didik.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X-TKJ	30
2	X-OTKP 1	26
3	X-OTKP 2	27
3	XI-TKJ	22
4	XI-OTKP	24
5	XII-TKJ	30
6	XII-OTKP	31
Jumlah		190

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2007:118). Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* untuk memastikan semua peserta didik di SMK Swasta Kristen Tomosa 2, memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Dari populasi sebanyak 190 peserta didik, dipilih 30 peserta didik secara acak. Peserta didik yang berjumlah 30 orang akan dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan berupa layanan mediasi dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Dalam hal ini, sampel terdiri dari 30 peserta didik yang dipilih secara acak dari seluruh kelas untuk mewakili populasi berdasarkan karakteristik yang relevan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini harus dirancang secara sistematis agar dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yang menggunakan skala Likert (1= Tidak pernah, 5= Selalu). Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang menjadi soal angket dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.2 Indikator Hubungan Interpersonal

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Hubungan Interpersonal (Y)	Aspek-aspek Hubungan Interpersonal	Kemampuan Menerima dan Mendukung	Sikap toleransi dan empati terhadap teman
			Kemampuan Menyelesaikan Masalah	Pengelolaan emosi dalam penyelesaian masalah
			Kepercayaan dan Kejujuran	Kemampuan terbuka dan jujur dalam hubungan
			Komunikasi yang Baik	Responsivitas dalam komunikasi verbal dan non-verbal
2	Layanan Mediasi (X)	Pelaksanaan Layanan Mediasi	Tahapan Layanan Mediasi	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut.
		Teknik Layanan Mediasi	Teknik umum	Penerimaan terhadap klien dan posisi duduk, penstrukturan, ajakan berbicara.
			Teknik khusus	Informasi dan contoh pribadi, perumusan tujuan, pemberian contoh, latihan bertingkah laku, nasihat, peneguhan hasrat dan kontrak.
		Asas mediasi	Kerahasiaan, Keterbukaan, Kesukarelaan, dan Kekinian.	Sikap mediator dalam menjaga asas-asas ini
		Dampak Layanan Mediasi	Perubahan Sikap Setelah Mediasi	Perubahan hubungan dari konflik ke kerja sama

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau subjek penelitian di lapangan. Dalam observasi, peneliti mencatat, merekam, dan menganalisis perilaku, peristiwa, atau interaksi yang terjadi di lingkungan alami atau dalam konteks yang relevan dengan topik penelitian. Observasi adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Sugiyono 2007:203).

3.5.2 Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2007:119). Tipe pertanyaan dalam kuesioner terbagi dua jenis yakni pertanyaan terbuka dan tertutup. Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, dimana peneliti telah menentukan jawaban-jawaban responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, adapun analisis data yang digunakan peneliti sebagai metode untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan data secara ringkas. Melalui analisis ini, data dapat diilustrasikan dalam bentuk statistik seperti rata-rata (mean) yang menunjukkan rentang terendah hingga tertinggi dari data. Analisis ini juga mencakup distribusi frekuensi (kategori tertentu), misalnya skor hubungan interpersonal sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan mediasi.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid. Instrumen validitas penelitian ini tidak lain dengan kata derajat yang mampu menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang dapat dikatakan valid harus validitas internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan validitas karena data yang dihasilkan adalah fungsi dari rancangan dan instrumen yang dipergunakan. Untuk mengukur Validitas tiap item ditentukan dengan teknik korelasi product moment dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor butir soal

$\sum Y$ = Skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total

3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \partial_i^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Banyak butir tes

$\Sigma \partial_i^2$ = Varian skor setiap butir

∂_t = Varian skor total

3.6.4 Uji Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan rumus Kolmogorov-Smirnov Test.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervariasi homogenitas atau tidak. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

3.6.5 Uji *Independent Sample T-Test*

Uji T tidak berpasangan (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen yang berbeda, dalam hal ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.6.6 Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektivitas suatu metode atau perlakuan dalam penelitian dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Perhitungan N-Gain dilakukan menggunakan rumus:

$$NGain = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Pretest}}$$

Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Presentase uji N-Gain

Presentase (%)	Klasifikasi
N-gain > 70	Tinggi
$30 \leq \text{N-gain} \leq 70$	Sedang
56-75	Rendah

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kristen Tomosa 2, Desa Soewe, Kecamatan Gido Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

3.7.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian akan dilakukan setelah pelaksanaan seminar proposal. Adapun uraian jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April			
1	Persiapan penelitian								
2	Perencanaan								
3	Observasi								
4	Pengumpulan data tahap 1(pretest)								

5	Penerapan layanan mediasi								
6	Pengumpulan data tahap 2 (posttest)								
7	Pengolahan data								
8	Penyusunan laporan								